

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara dapat bertumbuh bila ada kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam menggerakkan laju perekonomian di Indonesia ditandai banyak berdiri perusahaan-perusahaan swasta di berbagai sektor industri. Perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, atau perusahaan jasa semuanya memberikan kontribusi dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat.

Di tengah munculnya banyak perusahaan baru, ada juga perusahaan yang masih bertahan sejak Indonesia belum merdeka hingga saat ini. Perusahaan tersebut biasanya merupakan usaha keluarga sehingga akan terus dipertahankan. Permintaan dari masyarakat akan produk yang dihasilkan juga yang membuat aktivitas perusahaan terus berjalan dan perusahaan dapat berkembang. Untuk perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri makanan, produk dapat diterima bila mempunyai kualitas yang baik. Kualitas rasa, bahan baku, bentuk, kadaluwarsa, kemasan, serta harga sangat penting untuk diperhatikan.

Suatu perusahaan bertahan saja tidak cukup tetapi juga harus dikembangkan. Pengelolaan yang baik mempengaruhi perkembangan perusahaan, pengelolaan dari segi perencanaan maupun pengendalian. Perencanaan dan pengendalian yang optimal membuat perusahaan dapat

mencapai tujuan ketika perusahaan didirikan, yaitu mendapatkan laba. Laba diartikan sebagai selisih lebih antara jumlah penghasilan dengan biaya yang dikorbankan. Laba terutama dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya.

Untuk mendapatkan laba yang maksimal perlu perencanaan yang matang. Salah satu alat bantu untuk melakukan perencanaan laba adalah dengan menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit*.

Analisis *Cost-Volume-Profit* mempunyai lingkup yang luas. Langkah awal perencanaan laba adalah menentukan *Break Event Point* yaitu titik pendapatan penjualan sama dengan jumlah total biayanya, dengan kata lain perusahaan tidak mengalami rugi tetapi juga tidak mendapat laba.

Langkah selanjutnya adalah menentukan *Margin of Safety* yaitu seberapa besar penjualan boleh turun sebelum perusahaan mengalami kerugian.

Untuk mengetahui lebih jauh seberapa besar peranan analisis *Cost-Volume-Profit* dalam merencanakan laba maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “**Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Bagi Pabrik Roti EXELCIOR**”

1.2 Identifikasi Masalah

Besar kecilnya laba yang diperoleh pada akhirnya akan menjadi ukuran sukses tidaknya dalam mengelola usaha. Sedang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat laba adalah harga jual, biaya dan volume penjualan.

Ketiga faktor tersebut saling berkaitan, dan memegang peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan masa yang akan datang. Perusahaan perlu melakukan analisis *Cost-Volume-Profit* untuk perencanaan laba. Dalam analisis ini diperlukan juga penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap untuk mendukung hasil analisis.

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya pada Pabrik Roti "EXELCIOR"?
2. Berapa besar volume penjualan roti "EXCELCIOR" mencapai tingkat *break even*?
3. Seberapa besar *margin of safety* agar pabrik tidak mengalami kerugian?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya pada Pabrik Roti "EXELCIOR"
2. Untuk mengetahui jumlah volume penjualan dan pendapatan Pabrik Roti "EXCELCIOR" sehingga mencapai tingkat *break even*.
3. Untuk mengetahui berapa tingkat *margin of safety* agar Pabrik Roti "EXCELCIOR" tidak mengalami kerugian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai analisis *Cost-Volume-profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi perusahaan untuk membantu perencanaan laba di masa yang akan datang

2. Bagi penulis

meningkatkan pengetahuan tentang analisis *Cost-Volume-Profit* dengan menerapkannya langsung di perusahaan

3. Bagi pihak lain

Untuk menambah pengetahuan bagi orang lain tentang analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat perencanaan laba dan pengambilan keputusan.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Suatu usaha didirikan dengan tujuan umum memperoleh laba. Laba diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan aktivitasnya dan dapat mengembangkan usahanya. Laba tersebut dipengaruhi oleh biaya, volume penjualan, dan harga jual. Untuk memperoleh laba diperlukan alat perencanaan laba yang efektif, salah satu alat analisis yang sesuai adalah analisis *Cost-Volume-Profit*.

Analisis *Cost-Volume-Profit* adalah analisis hubungan antara harga jual, volume penjualan, biaya, dan laba. Dengan analisis *Cost-Volume-Profit*

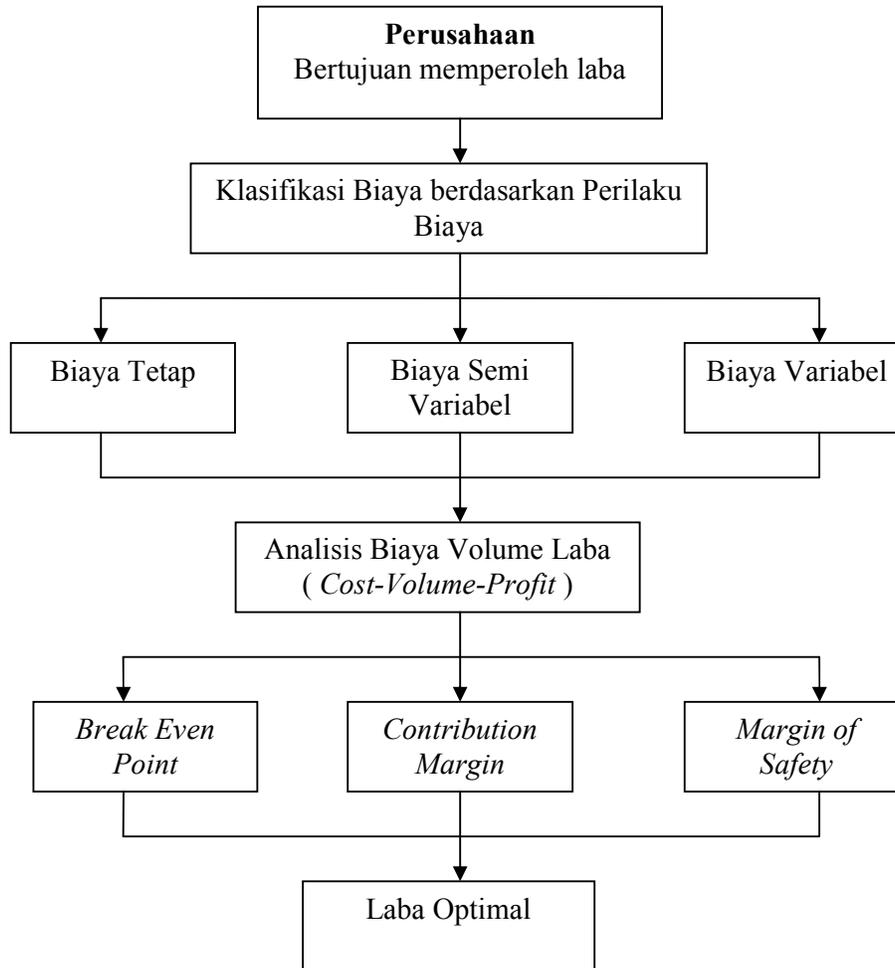
dapat diketahui bagaimana dampak dari perubahan-perubahan variabel yang terjadi terhadap variabel lainnya. Maka perlu dilakukan pembagian biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel untuk memudahkan analisa dampak perubahan-perubahan variabel yang terjadi terhadap variabel lain.

Analisis *Cost-Volume-Profit* dapat digunakan untuk menentukan titik volume penjualan minimal agar usaha tidak mengalami kerugian dengan kondisi total pendapatan sama besarnya dengan total biaya, dan titik dimana volume penjualan yang dihasilkan berada pada kondisi tercapainya pendapatan yang telah ditargetkan. Melalui analisis *Cost-Volume-Profit* dapat menentukan seberapa besar penjualan boleh turun sebelum terjadi kerugian. Hasil dari analisis ini dapat menjadi acuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar dan optimal.

Penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : “Analisa Biaya-Volume-Laba (*Cost Volume Profit*) berperan sebagai alat perencanaan laba”

Gambar 1.1

BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN

**1.6 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mengumpulkan data yang kemudian diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dua pendekatan yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian secara langsung guna mengolah data primer yang diperlukan.

Teknik penelitian dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti yaitu Pabrik Roti “EXELCIOR” yang terletak di Jalan Teri No. 11, Bandung.

2) Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan, dalam kasus ini adalah pemilik pabrik

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dari data dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan dari buku-buku literature, catatan kuliah, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar memperoleh pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan makanan yaitu “PABRIK ROTI EXELCIOR”, yang berlokasi di jalan Teri No. 11, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Waktu yang dipergunakan untuk penelitian dimulai pada bulan September sampai dengan selesai.